

## GALERI SENI KONTEMPORER DI KOTA MEDAN

Calvin Effendy<sup>1)</sup>, Fanny Lie<sup>2)</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Sains dan Teknologi T.D. Pardede, Medan

Email : [calvineffendy@gmail.com](mailto:calvineffendy@gmail.com)<sup>1)</sup>, [fannylie03@gmail.com](mailto:fannylie03@gmail.com)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Galeri Seni Kontemporer Medan adalah sebuah institusi seni yang bertujuan untuk menjadi pusat seni dan budaya terkemuka di kota Medan. Berlokasi strategis di jantung kota, galeri ini menawarkan ruang pameran yang dirancang dengan arsitektur kontemporer, mencerminkan perpaduan estetika modern dan elemen lokal. Bangunan galeri, dengan desain inovatif dan fungsional, menciptakan lingkungan yang dinamis dan inspiratif bagi seniman dan pengunjung. Galeri ini berkomitmen untuk mempromosikan seni kontemporer melalui pameran, program edukasi, dan kolaborasi dengan komunitas seni lokal dan internasional. Dengan berbagai karya seni yang dipamerkan, mulai dari lukisan, patung, hingga instalasi multimedia, Galeri Seni Kontemporer Medan berperan penting dalam memperkaya kehidupan budaya dan artistik kota Medan serta menjadi destinasi wajib bagi pecinta seni.

**Kata Kunci:** Galeri, Seni Kontemporer, Medan, Arsitektur Kontemporer

### Abstract

*Medan Contemporary Art Gallery is an art institution aimed at becoming the premier center for arts and culture in the city of Medan. Strategically located in the heart of the city, the gallery offers exhibition spaces designed with contemporary architecture, reflecting a blend of modern aesthetics and local elements. The gallery building, with its innovative and functional design, creates a dynamic and inspiring environment for artists and visitors alike. Committed to promoting contemporary art through exhibitions, educational programs, and collaborations with local and international art communities, the gallery showcases a diverse range of artworks, from paintings and sculptures to multimedia installations. The Medan Contemporary Art Gallery plays a vital role in enriching the cultural and artistic life of Medan, making it a must-visit destination for art enthusiasts*

**Keywords:** Gallery, Contemporary Art, Medan, Contemporary Architect

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Seni kontemporer telah menjadi bagian penting dari budaya modern, memberikan wawasan, refleksi, dan interpretasi terhadap kompleksitas zaman kita. Karena itu, penting bagi kota-kota untuk memiliki ruang yang memungkinkan ekspresi seni kontemporer. Galeri seni kontemporer adalah salah satu jenis ruang ini yang tidak hanya menampilkan karya seni tetapi juga menjadi tempat untuk berkumpul dan berbicara dengan orang-orang dalam komunitas seni dan masyarakat umum.

Kota Medan, sebagai pusat kegiatan budaya dan seni di Sumatera Utara, telah menjadi tempat bagi perkembangan yang pesat dalam seni kontemporer. Semakin banyak seniman lokal dan internasional yang mencari wadah untuk mengekspresikan kreativitas mereka, sementara masyarakat Medan sendiri semakin menghargai seni sebagai bagian penting dari kehidupan kota.

Namun, meskipun ada minat yang meningkat dalam seni kontemporer di Kota Medan, infrastruktur yang memadai untuk memamerkan karya seni masih terbatas. Kehadiran galeri seni yang berskala internasional atau nasional masih kurang,

sehingga banyak seniman dan karya seni yang tidak mendapatkan platform yang tepat untuk dieksplorasi dan dipamerkan.

Dalam konteks ini, di butuhkan perencanaan sebuah proyek yang ambisius: pembangunan Galeri Seni Kontemporer di Kota Medan. Proyek ini bertujuan untuk menciptakan ruang pameran yang modern dan inklusif, yang akan menjadi pusat bagi seni kontemporer di kawasan ini.

Galeri seni ini akan menjadi tempat para seniman lokal dan internasional memamerkan karyanya dalam berbagai genre, antara lain lukisan, patung, instalasi, seni digital, dan lainnya. Selain itu, galeri ini juga akan menjadi tempat bagi komunitas seni dan masyarakat umum untuk berkumpul, berbagi ide, dan mengapresiasi keindahan seni.

Dengan memperkenalkan Galeri Seni Kontemporer, proyek ini tidak hanya akan meningkatkan aksesibilitas seni kontemporer bagi masyarakat Medan, tetapi juga akan meningkatkan visibilitas dan apresiasi terhadap seni lokal dan internasional. Selain itu, galeri ini juga akan menjadi magnet bagi wisatawan dan pengunjung yang tertarik untuk menjelajahi keberagaman budaya dan kreativitas seni di Kota Medan.



Dengan demikian, melalui perencanaan ini, akan mewujudkan proyek Galeri Seni Kontemporer di Kota Medan, yang akan menjadi warisan budaya yang berharga dan pusat kegiatan seni yang dinamis bagi generasi mendatang.

### 1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan ini adalah untuk mengusulkan pembangunan Galeri Seni Kontemporer di Kota Medan sebagai tanggapan terhadap kebutuhan akan ruang pameran yang memadai untuk seni kontemporer. Galeri ini akan menjadi tempat para seniman lokal dan internasional memamerkan karyanya, serta menjadi pusat bagi apresiasi seni dan pertukaran budaya di kota ini.

Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendorong pertumbuhan dan pengembangan seni kontemporer di Kota Medan dengan platform inklusif.
2. Menyediakan ruang pameran modern untuk berbagai jenis karya seni kontemporer
3. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni kontemporer melalui pameran, diskusi, dan program pendidikan.
4. Menghubungkan seniman dan masyarakat untuk berkolaborasi dan berbagi ide
5. Mengembangkan pariwisata budaya dengan menarik pengunjung untuk mengalami keberagaman seni dan budaya kota

### 1.3. Identifikasi Masalah

Adapun rumusan permasalahan yang terdapat dalam perancangan Galeri Seni Kontemporer di Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana agar galeri seni sebagai platform inklusif dapat mendorong pertumbuhan dan pengembangan seni kontemporer di Kota Medan?
2. Bagaimana ruang pameran modern dapat disediakan untuk berbagai jenis karya seni kontemporer berupa lukisan, dan pahatan patung?
3. Bagaimana proyek galeri seni dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni kontemporer melalui pameran, dan keterampilan?
4. Bagaimana cara agar ruangan galeri seni dapat menghubungkan seniman dan masyarakat untuk berkolaborasi dan berbagi ide?
5. Bagaimana agar galeri seni tersebut dapat mengembangkan pariwisata budaya dengan menarik pengunjung untuk mengalami keberagaman seni dan budaya kota?

### 1.4. Metode Perancangan

Adapun metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam proses perencanaan dan perancangan adalah:

1. Studi Literatur  
Praktikan melakukan pencarian data melalui jurnal, internet, dan media lain yang mendukung proyek yang akan direncanakan dan dirancang.
2. Bimbingan  
Data dari hasil analisa akan dibimbing dan dikoreksi oleh dosen pembimbing berupa masukan atas laporan
3. Analisa  
Hasil analisa yang telah diperoleh dari studi dan bimbingan akan diproseskan sehingga didapatkan kesimpulan tertentu
4. Desain Akhir  
Merupakan kesimpulan dari hasil penyusunan pembahasan yang akan diterapkan pada Perancangan Galeri Seni Kontemporer di Kota Medan.

### 1.5. Batasan Masalah

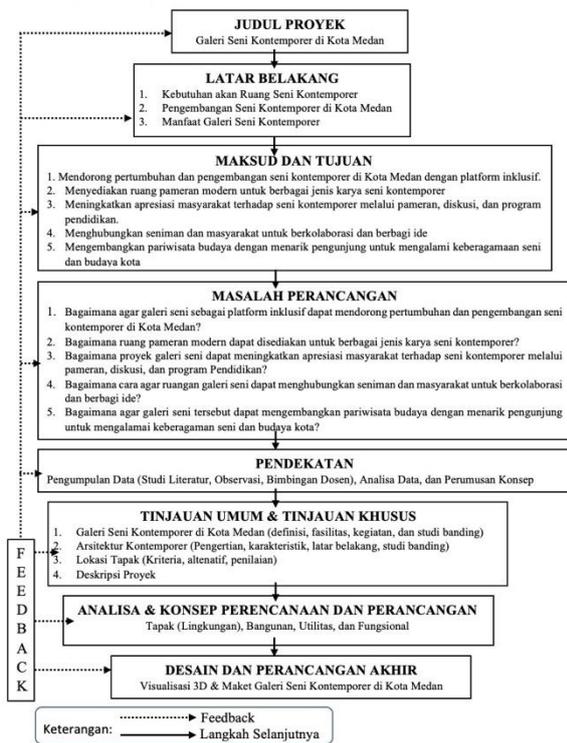
Adapun hal-hal yang menjadi batasan masalah dalam perancangan Galeri Seni Kontemporer di Kota Medan adalah sebagai berikut

1. Perencanaan dan perancangan proyek tidak termasuk pada perhitungan RAB.
2. Fasilitas pada Galeri Seni yang dibahas akan disesuaikan dengan tersedianya fasilitas serupa pada Galeri Seni lainnya yang telah berdiri.
3. Kebutuhan ruang, program ruang, dan dimensi ruang didasarkan pada Standar data yang diperoleh dari hasil analisa.
4. Permasalahan diluar disiplin ilmu arsitektur akan dibahas dengan asumsi-asumsi berdasarkan pengetahuan penulis.
5. Objek yang akan ditampilkan di Galeri Seni, hanyalah berupa:
  - a. Seni Lukisan
  - b. Pahatan Patung

### 1.6. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir untuk menyelesaikan proyek Galeri Seni Kontemporer di Medan adalah sebagai berikut:





## 2. Tinjauan Umum

### 2.1. Deskripsi Judul

Deskripsi judul “Galeri Seni Kontemporer di Kota Medan” adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Galeri diterjemahkan sebagai wadah untuk memajang karya seni. Galeri juga dapat diartikan sebagai ruang untuk menyelenggarakan kegiatan komunikasi visual dalam ruangan antara kolektor atau seniman dengan masyarakat luas melalui kegiatan pameran. Ruang yang digunakan untuk memajang karya seni, area untuk memajang acara-acara publik, area publik yang terkadang digunakan untuk keperluan khusus (Dictionary of Architecture and Construction, 2005).
2. Pengertian Seni Berdasarkan buku Estetika Filsafat Keindahan (1993) oleh Mudji Sutrisno mengungkapkan bahwa seni memiliki 3 poin utama, yakni
  - a. Ideas, bahwa wujud suatu seni lebih kompleks dari hanya sekedar ide, gagasan, nilai, norma, peraturan, dan sejenisnya.
  - b. Activities, suatu kegiatan dan Tindakan berpola dari manusia dalam melakukan seni
  - c. Artifact, perwujudan dari seni dilihat dari hasil karya yang diciptakan oleh manusia.
3. Pengertian kontemporer. Menurut Edi Sedyawati dalam The Rise of the Performing Arts (1981), seni rupa kontemporer adalah seni yang menunjukkan suatu kekuatan kreatif yang hidup sesuai dengan kondisi kreatif masa lalu..

4. Pengertian Kota diartikan sebagai tempat tinggal beberapa ribu penduduk atau lebih, dan kota diartikan sebagai suatu kawasan terbangun dengan bangunan-bangunan dan jalan-jalan, sebagai suatu permukiman yang terkonsentrasi pada suatu kawasan tertentu dengan kepadatan tertentu. (Branch, 1996).
5. Pengertian Medan adalah ibu kota provinsi Sumatera Utara. Kota ini merupakan kota terbesar keempat di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya dan Bandung, serta kota terbesar di luar Pulau Jawa, serta terbesar di Pulau Sumatera. Medan adalah kota perdagangan, industri dan bisnis yang sangat penting di Indonesia. Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kota Medan sebanyak 2.435.252 jiwa dan kepadatan penduduk 9.522,22 jiwa/km2. (www.id.wikipedia.org), akses April 2024

Berdasarkan deskripsi judul diatas, maka judul “Galeri Seni Kontemporer di Kota Medan” dapat diartikan sebagai tempat pameran seni yang terletak di Kota Medan dan fokus pada karya seni kontemporer, yang mencerminkan perkembangan dan ekspresi seni dalam konteks zaman sekarang..

### 2.2. Elaborasi Judul

#### 2.2.1. Pengertian Galeri Seni

Pengertian galeri seni menurut Margono dkk dari bukunya yang berjudul “Seni Rupa dan Seni Teater” (2007) adalah suatu tempat pemajangan benda-benda seni yang berfungsi sebagai sarana komunikasi visual dan tempat pertemuan antara seniman, karya seni, dan masyarakat.

#### 2.2.2. Fungsi Galeri Seni

Fungsi galeri seni menurut John Dewey dalam buku berjudul “Art as Experience” (1934) adalah Menurut John Dewey, galeri seni memiliki fungsi sebagai platform yang memungkinkan pengalaman estetik dan interaksi manusia dengan karya seni. Galeri seni memungkinkan pengalaman artistik yang lebih dalam dan menghancurkan kerak kesadaran biasa dan rutin, seperti yang diuraikan dalam "Art as Experience" oleh Dewey. Galeri seni juga memungkinkan pengembangan kreativitas dan berkreasi seni, serta meningkatkan apresiasi seni melalui penampilan sebuah karya seni yang sesuai dengan realitas dan konteksnya.

#### 2.2.3 Jenis Galeri Seni

Jenis-jenis Galeri seni menurut Carol Duncan dalam buku berjudul Civilizing Rituals: Inside Public Art Museums (1995) sebagai berikut:

1. Galeri Seni Klasik  
Galeri seni klasik menampilkan karya seni dari periode klasik atau karya-karya yang dianggap



sebagai klasik dalam sejarah seni. Mereka sering kali memiliki koleksi permanen yang mencakup lukisan, patung, dan karya seni lainnya dari periode tertentu.

2. **Galeri Seni Kontemporer**  
Galeri seni kontemporer menampilkan karya seni yang dibuat oleh seniman kontemporer atau karya yang mencerminkan tren dan perkembangan terbaru dalam seni kontemporer. Mereka sering menjadi tempat untuk pameran sementara dan eksperimen seni baru.
3. **Galeri Seni Tematik**  
Galeri seni tematik fokus pada topik atau tema tertentu dalam karya seni. Mereka dapat menyelenggarakan pameran yang mengeksplorasi isu-isu seperti politik, identitas, lingkungan, atau sejarah tertentu.
4. **Galeri Seni Pendidikan**  
Galeri seni pendidikan dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam tentang seni kepada pengunjung. Mereka sering memiliki program pendidikan dan tur yang ditujukan untuk berbagai kelompok usia dan latar belakang.
5. **Galeri Seni Komunitas**  
Galeri seni komunitas berfokus pada melibatkan komunitas lokal dalam seni dan budaya. Mereka dapat menyelenggarakan pameran yang menampilkan karya seni oleh anggota komunitas atau menyelenggarakan acara dan lokakarya seni yang terbuka untuk umum

#### 2.2.4. Pengertian Seni Kontemporer

Dalam buku Terry Smith yang berjudul "What is Contemporary Art?" (2009) menyajikan pengertian seni kontemporer sebagai sebuah konsep yang dinamis dan kompleks. Menurutnya, seni kontemporer adalah bentuk seni yang lahir dan berkembang dalam konteks globalisasi, teknologi, dan kompleksitas sosial-politik zaman kita.

Smith menekankan bahwa seni kontemporer tidak hanya mencakup berbagai bentuk media dan teknik, tetapi juga melibatkan ide-ide kompleks tentang identitas, budaya, dan kehidupan masa kini. Seni kontemporer sering kali menantang batas-batas tradisional dan mengajukan pertanyaan tentang nilai-nilai yang diterima dalam masyarakat.

Dengan demikian, konsep seni kontemporer menurut Terry Smith mencakup karya-karya yang tidak hanya diproduksi dalam era saat ini, tetapi juga mencerminkan tantangan, perubahan, dan dinamika yang terjadi dalam masyarakat kontemporer.

#### 2.2.5. Jenis Seni Kontemporer

Dalam buku Lucy Lippard yang berjudul "Six Years: The Dematerialization of the Art Object from

1966 to 1972" (1973) Jenis seni kontemporer dijabarkan berdasarkan berikut:

1. **Seni Konseptual**  
Sebagai fokus utama buku "Six Years", Seni konseptual lebih menekankan gagasan atau konsep daripada bentuk fisik karya seni. Seniman sering menggunakan berbagai media untuk menyampaikan ide mereka, termasuk teks, gambar, dan kinerja.
2. **Seni Tubuh (Body Art)**  
Seni tubuh adalah bentuk seni yang melibatkan penggunaan tubuh seniman sebagai medium ekspresi. Melalui karya seni ini, seniman mengungkapkan pesan-pesan pribadi atau sosial yang sering kali berkaitan dengan identitas, gender, dan pengalaman manusia.
3. **Seni Situasional (Situation Art)**  
Seni situasional melibatkan penciptaan karya seni yang terjadi dalam situasi atau konteks tertentu, sering kali di luar ruang galeri atau museum. Ini dapat berupa pameran sementara, kinerja langsung, atau intervensi dalam ruang publik.
4. **Seni Intermedial (Intermedia Art)**  
Seni intermedial melibatkan penggabungan atau eksplorasi batas antara media yang berbeda, seperti seni visual, musik, teater, dan teknologi. Seniman seringkali menggunakan berbagai media untuk menciptakan pengalaman yang holistik dan multi-sensori.
5. **Seni Lingkungan (Environmental Art)**  
Seni lingkungan melibatkan penciptaan karya seni yang berinteraksi dengan lingkungan alam atau mempengaruhi persepsi ruang fisik. Ini sering melibatkan instalasi besar, patung alam, atau proyek revitalisasi lingkungan.
6. **Seni Partisipatif (Participatory Art)**  
Seni partisipatif mengundang partisipasi langsung dari penonton atau masyarakat dalam penciptaan atau pengalaman karya seni. Ini sering melibatkan kolaborasi antara seniman dan audiens untuk menciptakan karya yang bersifat kolektif.

#### 2.3. Studi Banding Proyek Sejenis

##### 2.3.1. Laventis Art Gallery

Galeri Leventis adalah galeri seni di Nicosia, Siprus. Dibuka pada tahun 2014, tempat ini menyimpan koleksi lebih dari 800 lukisan dari seniman Siprus, Yunani, dan Eropa. Kompetisi desain arsitektur internasional diluncurkan oleh RIBA Competitions untuk mendesain galeri seni dengan restoran dan perumahan untuk A G Leventis Foundation, yayasan swasta yang mendukung pendidikan, budaya dan filantropi terutama di Siprus dan Yunani dan mempromosikan budaya Hellenic.





Gambar 2.1. *Laventis art gallery*  
Sumber: Archdaily

Mengikuti kompetisi ini Feilden Clegg Bradley Studios dipilih dan proyek selesai pada Januari 2013. Sebuah galeri seni baru dengan restoran dan apartemen untuk AG Leventis Foundation, sebuah yayasan swasta yang mendukung tujuan pendidikan, budaya dan filantropi yang mempromosikan budaya Hellenic. Bentuk bangunan yang terkikis terinspirasi oleh respon vernakular terhadap tantangan iklim Siprus, menciptakan permainan yang renggang antara padat dan kosong dan menghasilkan serangkaian halaman dan taman, baik publik maupun pribadi, yang terhubung ke jalan dan pemandangan spektakuler ke Pegunungan Pentadaktylos ke utara dan beresonansi dengan bagian kuno dan kontemporer Nikosia.

Membangun pusat budaya baru yang mencerminkan identitas koleksi keluarga dan berkontribusi pada pemulihan Nicosia adalah tantangan yang menarik. Pembukaan yang disorientasikan dengan hati-hati memberikan pemandangan kota, mengaitkan koleksi seni dan artefak dengan konteks budaya yang lebih luas. Pencahayaan siang hari dari lampu atap yang dirancang untuk menghilangkan sinar UV yang berbahaya, membanjiri galeri, dua lantai teratas yang dihubungkan oleh sumbu lampu. Leventis terinspirasi oleh arsitektur tradisional Cypriot yang terbuat dari batu lokal dengan bukaan kecil yang tertutup yang menghilangkan panas yang menyengat di musim panas tetapi terbuka untuk memungkinkan sinar matahari musim dingin menembus. Bangunan tersebut menantang penggunaan layar hujan batu yang tipis dan bersendi terbuka dan berangkat untuk meniru homogenitas bangunan batu tradisional dengan detail halus dan sambungan mortar yang rapat.

### 2.3.2. Semarang Contemporary Art Gallery

Gedung galeri terletak di Jl. Taman Srigunting 5-6, Semarang, luasnya  $\pm 1000$  m<sup>2</sup>. Bangunan ini dirancang oleh Chris Dharmawan (pemilik sekaligus arsitek). Kelembagaan dan pengelola dikelola oleh Chris Dharmawan dan stafnya. Tersedia tempat berikut: Showroom, Perpustakaan, Ruang Administrasi. Gaya arsitektur bangunan ini adalah

arsitektur kolonial karena menggunakan bangunan bersejarah Belanda namun memadukannya dengan arsitektur modern. Galeri ini terletak di bagian kota lama, sehingga bentuk bangunannya masih asli dan baru saja direnovasi.



Gambar 2.3. Eksterior Semarang *Contemporary Art Gallery*  
Sumber: <https://lpmomentum.com/>

### 2.3.3. Selasar Sunaryo Art Space



Gambar 2.5. Eksterior *Selasar Sunaryo Art Space*  
Sumber: [www.selasarsunaryo.com](http://www.selasarsunaryo.com)

Selasar Sunaryo Art Space merupakan gedung galeri yang khusus mengembangkan dan mengkaji seni rupa kontemporer dalam mendukung praktik kebudayaan di Indonesia secara lebih luas. Selasar Sunaryo Art Space secara berkala menyelenggarakan acara berupa pameran seni rupa, pertunjukan seni pertunjukan, pembacaan puisi, pemutaran film, yang dilanjutkan dengan diskusi, seminar atau lokakarya yang bertujuan untuk menggali dan memahami relevansi seni rupa dengan persoalan budaya secara umum. Selasar Sunaryo Art Space juga menyelenggarakan program edukasi masyarakat berupa tur berpemandu dan program anak-anak. Letak Selasar Sunaryo yang berada di kawasan perbukitan sangat menentukan tata letak fungsi massa bangunan yang menempati ruang seluas 5000 m<sup>2</sup> dengan kemiringan sekitar 20%-40%. Dengan demikian, dalam perancangannya, massa bangunan di Selasar Sunaryo dibagi berdasarkan fungsinya:

- Bangunan induk berukuran kurang lebih 8,4m x 22m dan terdiri dari 3 lantai berbeda dengan split level yang memanfaatkan pola kontur yang ada.

- b. Fungsi penunjang bangunan, yaitu terdiri dari 2 lantai berbeda dengan tingkat yang terpisah
- c. Ruang terbuka Amphitheatre berbentuk setengah lingkaran dengan diameter sekitar 20 m dari lingkaran luar Amphitheatre dan 10 m dari lingkaran luar panggung.

Koleksi ruang seni Selasar Sunaryo mayoritas berupa patung, instalasi, gambar, dan cetakan grafis Sunaryo yang merupakan koleksi utama yang dipamerkan secara permanen.

### 3. Tinjauan Khusus

#### 3.1. Elaborasi Tema

##### 3.1.1. Pengertian Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer adalah suatu bentuk ekspresi arsitektur yang sedang berlangsung dan akan terus berkembang di masa depan. Karya-karya dalam arsitektur ini, yang telah dibangun dalam sepuluh tahun terakhir, mencerminkan evolusi arsitektur di Indonesia. Arsitektur kontemporer adalah salah satu metode dalam merancang dengan perspektif global, sehingga banyak pakar yang memberikan pandangan mereka tentang definisi arsitektur kontemporer, di antaranya adalah:

1. Konnemann, (*The World of Modern Architecture*) (1996) "Arsitektur modern adalah suatu gaya arsitektur yang bertujuan untuk mewujudkan kualitas tertentu, terutama dalam hal kemajuan teknologi, serta kebebasan dalam berekspresi gaya arsitektur".
2. Y. Sumalyo, *Arsitektur Kontemporer Akhir Abad XIX dan Abad XX* (1996) "Modernitas merupakan suatu bentuk gerakan arsitektur yang tidak dapat digabungkan menjadi satu gerakan arsitektur, atau sebaliknya, berbagai arsitektur tercakup di dalamnya".
3. Zaha Hadid, "*Complete Works*" (Rizzoli, 2009) "kontemporer sebagai sarana mengekspresikan kreativitas tanpa batas dan menantang konvensi arsitektur tradisional melalui elemen futuristik dan organik".

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan mengenai pengertian arsitektur modern, yaitu: Arsitektur modern adalah suatu gaya arsitektur yang muncul pada akhir abad ke-20 hingga saat ini, dan juga menunjukkan sesuatu yang berbeda dengan memperlihatkan kualitas-kualitas tertentu, terutama dari segi arsitektur modern, penggunaan teknologi, serta kebebasan dalam menampilkan gaya arsitektur. Prinsip desain arsitektur modern menunjukkan gaya yang lebih baru dan kekinian. Gaya lama yang disebut modern akan menciptakan bentuk desain arsitektur yang lebih segar dan berbeda. Gaya arsitektur modern menampilkan bentuk-bentuk yang unik, menarik,

dan sangat kompleks. Pemilihan warna dan bentuk tertentu merupakan ide awal dalam menciptakan daya tarik sebuah bangunan. Permainan tekstur itu penting dan bisa diciptakan dengan sengaja, misalnya dengan memilih material alami dengan tekstur khas seperti kayu. Schirmbeck, E. (1988)..

##### 3.1.2. Ciri - Ciri Arsitektur Kontemporer

Kritikus arsitektur Charles Jencks (1981) memberikan daftar ciri-ciri arsitektur kontemporer sebagai berikut:

1. Ideologi merupakan suatu konsep yang menentukan arah, tujuan dan maksud yang memungkinkan dilakukannya kajian arsitektur modern secara lebih terencana dan sistematis.
  - a. Double coding style  
Merupakan perpaduan dua gaya arsitektur yaitu arsitektur modern dengan arsitektur lainnya
  - b. Popular and pluralist  
Suatu gagasan yang luas dan umum yang tidak terikat pada teori tertentu tetapi mempunyai fleksibilitas yang besar. Oleh karena itu, ini lebih baik daripada satu gagasan.
  - c. Semiotic-form  
Tampilan dan corak suatu bangunan mudah dipahami karena bentuk-bentuk yang ada mengandung makna, maksud dan maksud tertentu.
  - d. Tradition-and-choice  
Pengaruh tradisi dan penerapannya dengan cara tertentu, sehingga memungkinkan untuk disesuaikan dengan maksud dan tujuan perancang.
  - e. Artist-or-client  
Dua hal pokok yaitu sifat artistik dan sifat umum yang menjadi syarat agar suatu desain mudah dipahami secara keseluruhan.
  - f. Elitist and participative  
Menjadi tuntutan perancangan sehingga dapat menciptakan keseimbangan antara eksklusivitas estetis dan inklusivitas publik dalam arsitektur..
  - g. Piecemeal  
Melibatkan penerapan hanya sebagian dari unsur-unsur dasar tanpa menerapkannya secara keseluruhan. Unsur-unsur dasar tersebut meliputi sejarah, arsitektur vernacular, serta konteks lokasi.
  - h. Architect, asrepresentative-and-activist  
Arsitek memiliki peran penting dalam proses perancangan dan bertindak sebagai perantara yang menerjemahkan keinginan klien.



2. Style (ragam) merujuk pada berbagai gaya dalam arsitektur kontemporer, yang memberikan pemahaman tentang bentuk, tampilan, dan elemen khusus dalam konteks arsitektur modern.
  - a. Hybrid Expression adalah Penampilan bangunan yang merupakan hasil perpaduan antara unsur-unsur kontemporer dan elemen arsitektur lainnya
  - b. Complexity adalah pengembangan ide-ide tentang karakteristik kontemporer yang mempengaruhi perancangan awal, sehingga menghasilkan desain yang kompleks.
  - c. Variable Space with surprise mengacu pada perubahan bentuk, ruang, dan elemen lainnya yang muncul akibat kejutan atau momentum tertentu, seperti warna, detail elemen arsitektur, suasana interior, dan sebagainya
  - d. Conventional and Abstract Form adalah penampilan bangunan yang menggabungkan bentuk konvensional dengan bentuk-bentuk rumit (populer), sehingga memudahkan pemahaman tentang maksud dan tujuannya.
  - e. Eclectic adalah penampilan bangunan yang mengintegrasikan berbagai langgam secara konsisten, menciptakan campuran yang saling berhubungan.
  - f. Variable Mixed Aesthetic Depending On Context Expression on content and sematic appropriatenes toward function. adalah penampilan bangunan yang menggabungkan unsur estetika dan fungsionalitas tanpa mengganggu fungsi utamanya.
  - g. Pro Or Organic Applied Ornament adalah penampilan bangunan yang mencerminkan dinamika dan kekayaan ornamen yang berkembang.
  - h. Pro Or Representation adalah menampilkan bentuk-bentuk yang unik dan berbeda dari yang lain, sehingga dapat memperjelas arti, fungsi, makna, dan tujuan.
  - i. Pro-metaaphor adalah hasil penerapan bentuk-bentuk tertentu dalam desain bangunan, sehingga memudahkan orang untuk memahami arti dan fungsinya.
  - j. Pro-Historical Reference adalah penampilan bangunan yang menonjolkan nilai-nilai sejarah dalam desainnya untuk mempertegas ciri-ciri khas bangunan.
  - k. Pro-Humor adalah penampilan bangunan yang memiliki elemen humoris, sehingga mendorong penghuni untuk lebih menikmati ruang tersebut.
3. Ide desain adalah gagasan awal dalam perancangan sebuah karya. Dalam arsitektur kontemporer, ide desain merujuk pada konsep perancangan yang menjadi dasar atau titik awal untuk karakteristik arsitektur kontemporer.
  1. Pro-Symbolic adalah penampilan bangunan yang mengandung simbol-simbol yang memudahkan pemahaman tentang arti, maksud, dan tujuan yang ingin disampaikan oleh perancang.
  3. Ide desain adalah gagasan awal dalam perancangan sebuah karya. Dalam arsitektur kontemporer, ide desain merujuk pada konsep perancangan yang menjadi dasar atau titik awal untuk karakteristik arsitektur kontemporer.
    - a. Contextual Urbanism and Rehabilitation adalah kebutuhan akan fasilitas yang terkait langsung dengan lingkungan perkotaan.
    - b. Functional Mixing adalah penggabungan beberapa fungsi bangunan yang menjadi tuntutan awal dalam proses perancangan suatu karya arsitektur
    - c. Mannerist and Baroque adalah kecenderungan untuk menonjolkan dan membedakan diri.
    - d. All Phetorical Means adalah penampilan bangunan yang memiliki bentuk yang bermakna.
    - e. Skew Space and Extensions adalah penampilan dan pengembangan desain yang bersifat asimetris dan dinamis.
    - f. Ambiquity adalah penampilan bangunan yang menunjukkan ciri-ciri ganda atau berbeda, namun tetap berfungsi dalam satu tujuan tertentu.
    - g. Trends to Asymetrical Symetry adalah penampilan bentuk-bentuk yang menciptakan kesan asimetris namun tetap seimbang.
    - h. Bersifat Hi-tech adalah penampilan bangunan yang menonjolkan elemen struktur dominan dengan penggunaan material modern seperti kaca, beton, dan baja yang diekspos, serta pemilihan warna yang mencerminkan teknologi canggih dalam arsitektur.

### 3.1.3. Sejarah Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer adalah gaya arsitektur abad ke-21 yang berkembang mengikuti mode terkini. Gaya ini diterapkan secara berbeda sesuai dengan tren yang sedang berkembang, tetapi tetap memiliki karakteristik unik. Seni kontemporer sering kali mengikuti perkembangan teknologi canggih dan penggunaan material modern. Gaya kontemporer terus berkembang seiring dengan perubahan zaman.

Dalam bukunya, Arsitektur Kontemporer Akhir Abad XIX dan Abad XX, Y. Sumalyo menyatakan



bahwa kontemporer mencakup bentuk-bentuk arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam satu aliran tertentu, atau sebaliknya, berbagai arsitektur bisa termasuk di dalamnya. Sedangkan menurut L. Hilberseimer dalam bukunya *Contemporary Architects 2* (1987), arsitektur kontemporer didefinisikan sebagai suatu gaya arsitektur pada eranya yang mencerminkan kebebasan berkarya, menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan aliran baru atau gabungan dari beberapa gaya arsitektur lainnya.

### 3.1.4. Karakteristik Arsitektur Kontemporer

Menurut L. Hilberseimer dalam bukunya *Contemporary Architects 2* (1987), arsitektur kontemporer adalah gaya arsitektur pada zamannya yang mencerminkan kebebasan berekspresi dan keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda. Gaya ini bisa berupa aliran baru atau gabungan dari berbagai aliran arsitektur. Dengan kata lain, arsitektur kontemporer mencakup beragam gaya dan pendekatan dalam perancangan dan pembangunan, yang menunjukkan kebebasan dalam mengekspresikan gaya arsitektur.

### 3.1.5. Interpretasi Tema

Menurut Y. Sumalyo dalam bukunya *Arsitektur Kontemporer Akhir Abad XIX dan Abad XX*, arsitektur kontemporer mencakup bentuk-bentuk aliran arsitektur yang sulit dikelompokkan dalam satu kategori tertentu, atau sebaliknya, berbagai aliran arsitektur dapat termasuk di dalamnya. Dengan kata lain, arsitektur kontemporer meliputi berbagai gaya dan pendekatan dalam merancang dan membangun struktur, yang mencerminkan kebebasan dalam mengekspresikan gaya arsitektur.

### 3.1.6. Studi Banding Tema Sejenis

#### 3.1.6.1. Jewish Museum Berlin



Gambar 3.1. Jewish Museum Berlin

Sumber: [www.berlin.de](http://www.berlin.de)

Jewish Museum Berlin, atau Jüdisches Museum Berlin, adalah salah satu karya arsitektur kontemporer terkenal yang dirancang oleh arsitek Daniel Libeskind. Museum ini dibuka pada tahun 2001 dan merupakan museum Yahudi terbesar di Eropa. Dengan ruang seluas 3.500 meter persegi,

museum ini menampilkan sejarah Yahudi di Jerman dari Abad Pertengahan hingga masa kini.

Museum ini terdiri dari tiga bangunan, di mana dua di antaranya adalah bangunan baru yang dirancang khusus oleh Daniel Libeskind. Sejarah Yahudi Jerman didokumentasikan melalui koleksi, perpustakaan, dan arsip museum, serta tercermin dalam program acara yang diadakan.

Sejak dibuka pada tahun 2001 hingga Desember 2017, museum ini telah menarik lebih dari sebelas juta pengunjung, menjadikannya salah satu museum yang paling banyak dikunjungi di Jerman.

#### 3.1.6.2. Barton Springs

Konsep arsitektur modern kontemporer pada bangunan, terutama untuk fungsi kantor, melibatkan beberapa elemen kunci. Ini termasuk penggunaan material pabrikan yang efisien, penambahan ornamen pada fasad untuk meningkatkan estetika, dan penerapan sistem bukaan untuk memaksimalkan cahaya alami. Selain itu, elemen vertikal pada fasad menambah kesan terstruktur, bentuk geometris atau kotak menciptakan desain yang bersih dan modern, dan warna-warna netral dipilih untuk memberikan kesan elegan dan harmonis. Elemen-elemen ini bekerja sama untuk menghasilkan desain kantor yang fungsional dan sesuai dengan gaya arsitektur modern kontemporer.



Gambar 3.3. Eksterior Barton Springs

Sumber: <https://www.archdaily.com/>

#### 3.1.6.3. PTTEP-s1 Office



Gambar 3.7. Eksterior PTTEP-S1 Office

Sumber: <https://www.archdaily.com/>

Bangunan ini dipilih sebagai studi banding untuk fungsi kantor karena penerapan prinsip-prinsip arsitektur modern kontemporer yang relevan. Ini mencakup penggunaan material pabrikan, penerapan sistem bukaan untuk cahaya alami, serta penggunaan elemen vertikal pada fasad. Bentuk-bentuk geometris dan kotak serta warna-warna netral turut memperkuat desain modern yang bersih. Selain itu, konsep open plan dan harmonisasi antara ruang dalam dan ruang luar diterapkan untuk menciptakan tata letak yang efisien dan estetis. Bangunan ini menggunakan bentuk dasar persegi panjang, yang mencakup sebuah inner court untuk memasukkan cahaya dan udara ke dalam ruang interior. Desain ini juga menciptakan interaksi antara ruang luar dan dalam melalui penerapan konsep open plan dan sistem modul struktur. Bangunan ini menggunakan bentuk dasar persegi panjang, yang mencakup sebuah inner court untuk memasukkan cahaya dan udara ke dalam ruang interior. Desain ini juga menciptakan interaksi antara ruang luar dan dalam melalui penerapan konsep open plan dan sistem modul struktur.

### 3.2. Tinjauan Lokasi Proyek

Berikut merupakan peta lokasi tapak yang dipilih berada di Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia dan Kecamatan Medan Helvetia.



Gambar 3.10. Peta Kota Medan  
 Sumber: www.wikipedia.org

### 3.3. Deskripsi Proyek

#### 3.3.1. Deskripsi Lokasi

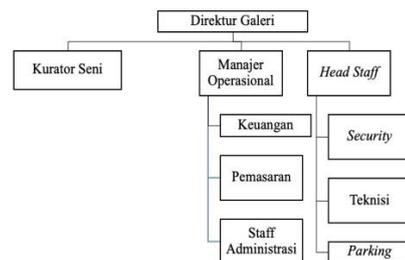


- a. Lokasi Proyek : Jl. T. Amir Hamzah, Medan Helvetia
- b. Perkiraan Luas : ± 1,1 hektar
- c. Jenis Kawasan : Komersial / K-2
- d. Batasan Utara : Perumahan
- e. Batasan Selatan : Perumahan dan sedikit lahan kosong
- f. Batasan Timur : Perumahan
- g. Batasan Barat : Restoran
- h. KDB Maksimum : 60%
- i. KLB Maksimum : 10
- j. KDH Minimum : 20%
- k. Ketinggian Bangunan Maksimum : 20 Lantai / 80 meter
- l. GSB Depan : 12,5 meter
- m. GSB Samping Kiri : 1,5 meter
- n. GSB Samping Kanan : 1,5 meter
- o. GSB Belakang : 1,5 meter

#### 3.3.2. Deskripsi Aktivitas

1. Workshop  
 Program praktik langsung yang terkait dengan karya seniman melibatkan berbagai aspek seperti kurasi oleh kurator, manajemen museum atau galeri, penyelenggaraan acara, serta peran pengamat seni seperti kritikus.
2. Merch Store  
 Pada kegiatan Merch Store, diperuntukan bagi mereka yang berkeinginan menjual/belikan produk. kegiatan rekreasi
3. Auction  
 Kegiatan bazar ditujukan bagi mereka yang ingin membeli atau menjual benda-benda seni.

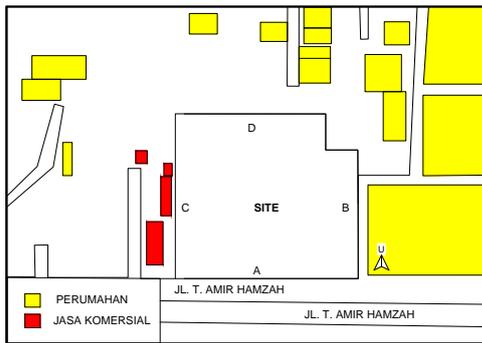
#### 3.3.3. Struktur Organisasi Kegiatan



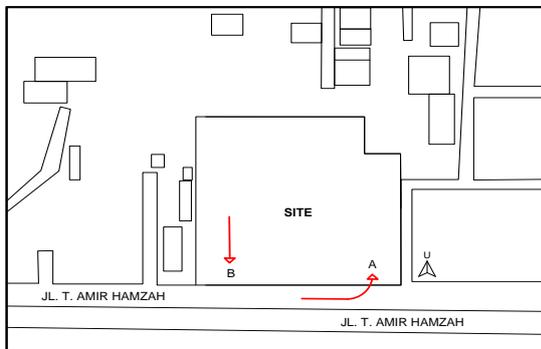
Gambar 3.19. Struktur Organisasi kegiatan  
 Sumber: Data Olahan Penulis (2024)

#### 4. Analisa Perancangan

##### 4.1. Analisa Kondisi Lingkungan



##### 4.1.1. Analisa Pencapaian

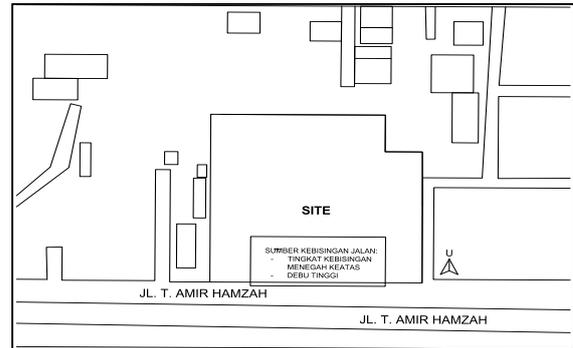


##### 4.1.2. Analisa Sirkulasi

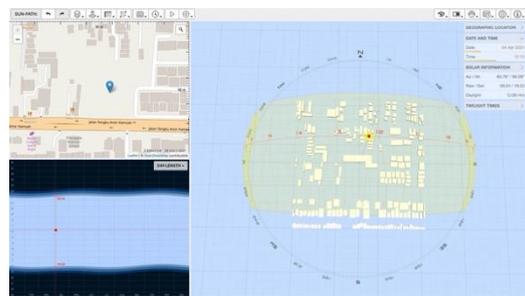
Sirkulasi pada Jl. T. Amir Hamzah (titik A) dan (titik B) adalah sirkulasi oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Dengan arus 2 arah. Kondisi jalan pada ruas ini tergolong baik karena tidak ada kerusakan yang terlihat pada aspal jalan. Tersedianya jalur untuk pejalan kaki dan memiliki Restoran



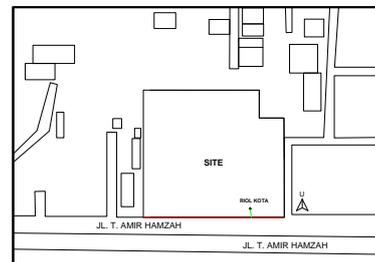
##### 4.1.3. Analisa Kebisingan dan Debu



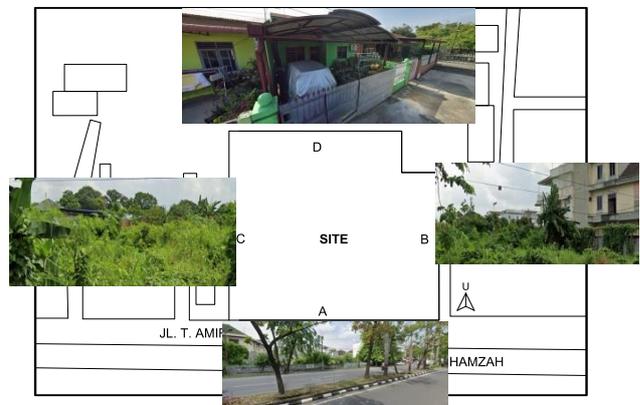
##### 4.1.4. Analisa Matahari dan Angin



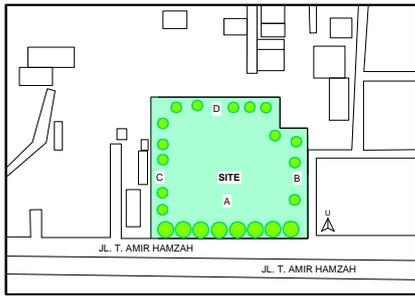
##### 4.1.5. Analisa Drainase



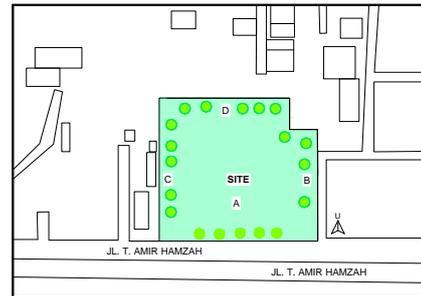
##### 4.1.6. Analisa View



#### 4.1.7. Analisa Vegetasi



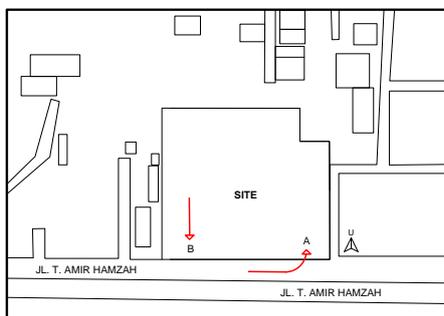
#### 5.1.4. Konsep Vegetasi



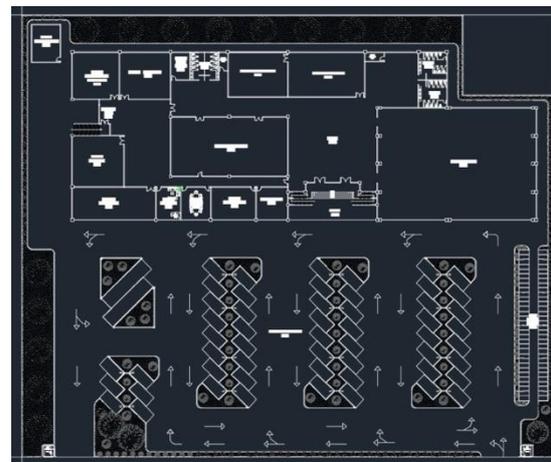
### 5. Konsep Perancangan

#### 5.1. Konsep Kondisi Lingkungan

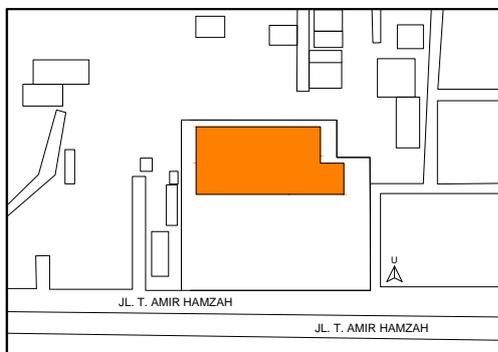
##### 5.1.1. Konsep Pencapaian



#### 5.1.5. Konsep Parkir



##### 5.1.2. Konsep Kebisingan dan Debu



##### 5.1.3. Konsep Matahari dan Angin



### 6. Daftar Pustaka

#### Buku:

- Bourdieu, Pierre. *Distinction: A Social Critique of the Judgment of Taste*. 1979.
- Bourdieu, Pierre. *The Field of Cultural Production: Essays on Art and Literature*. 1993.
- Dewey, John. *Art as Experience*. 1934.
- Duncan, Carol. *Civilizing Rituals: Inside Public Art Museums*. 1995.
- Hilberseimer, L. *Contemporary Architects 2*. 1987.
- Margono, dkk. *Seni Rupa dan Seni Teater*. 2007.
- Neufert, Ernest. *Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 2*. Erlangga, 2002.
- "Dictionary of Architecture and Construction". 2005.
- Foster, Hal. *The Return of the Real: The Avant-Garde at the End of the Century*. 1996.
- Konnemann. *World of Contemporary Architecture*. 1996.
- Lippard, Lucy. *Six Years: The Dematerialization of the Art Object from 1966 to 1972*. 1973.
- Smith, Terry. *What is Contemporary Art?*. 2009.
- Sutrisno, Mudji. *Estetika Filsafat Keindahan*. 1993.
- Sedyawati, Edi. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. 1981.

Sumalyo, Y. *Arsitektur Kontemporer Akhir Abad XIX dan Abad XX*. 1996.

“Tate Modern - Data, Photos and Plans - WikiArquitectura.” WikiArquitectura, en.wikiarquitectura.com/building/tate-modern.

**Peraturan:**

Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan Peraturan Zonasi Kota Medan Tahun 2022-2042

**Internet:**

Alpian, Muhamad. “Seni Rupa Kontemporer: Pengertian, Sejarah, Ciri Dan Contohnya.” Sonora.id, www.sonora.id/read/423800069/seni-rupa-kontemporer-pengertian-sejarah-ciri-dan-contohnya.

BuddyKu. “Sejarah, Karya-Karya, Dan Perkembangan Seni Kontemporer Di Indonesia.” RCTI+, www.rctiplus.com/news/detail/travel/3704895/sejarah-karya-karya-dan-perkembangan-seni-kontemporer-di-indonesia.

“Daniel Libeskind.” Wikipedia, en.wikipedia.org/wiki/Daniel\_Libeskind.

Geograf. “Pengertian Seni Kontemporer: Definisi Dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli.” Geograf, geograf.id/jelaskan/pengertian-seni-kontemporer.

Gray, Patrick. “Apa Itu Seni Kontemporer? Sejarah, Seniman Utama, Dan Karya-karya.” OCACFE, ocacfe.com/id/apa-itu-seni-kontemporer-sejarah-seniman-utama-dan-karya-karya.

Jordan, Yudha. “Arsitektur Kontemporer: Pengertian, Cirinya Dan Contohnya.” Japdesain, japdesain.com/blog/arsitektur-kontemporer-adalah.

Moreira, Susanna. “Architecture of Exhibition Spaces: 23 Art Galleries Around the World.” ArchDaily, www.archdaily.com/939035/architecture-of-exhibition-spaces-23-art-galleries-around-the-world.

Ningsih, Widya Lestari. “Seni Kontemporer: Sejarah, Tokoh, Ciri-ciri, Dan Contohnya.” KOMPAS.com, www.kompas.com/stori/read/2022/03/22/160000779/seni-kontemporer--sejarah-tokoh-ciri-ciri-dan-contohnya.

Qolbi, Afina Aulia. “Seni Kontemporer: Pengertian, Fungsi, Jenis Dan Contoh.” HaloEdukasi.com, haloedukasi.com/seni-kontemporer.

Setiawan, Samhis, and Samhis Setiawan. “Seni Rupa Kontemporer: Pengertian, Ciri, Gambar, Dan Contoh.” GuruPendidikan, www.gurupendidikan.co.id/seni-rupa-kontemporer.

Thabroni, Gamal. “Seni Rupa Kontemporer: Pengertian, Sejarah, Ciri & Contoh.” Serupa.id, serupa.id/seni-rupa-kontemporer.

